

BAB III

METODE PENELITIAN

A. pendekatan dan jenis/rancangan penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang dan jasa. Hal terpenting dari suatu barang atau jasa berupa kejadian/fenomena/gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.¹ Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.² Metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yakni penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh dilapangan.³ Penelitian Deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas,

¹ Satori Djam'an, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hal. 22

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 80

³ Suharsimi Ari Kunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta:Pt.Renika Cipta,1993), Cet Ke 2 hal. 309

karakteristikkan, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.⁴

B. lokasi penelitian

Dari sekian banyak BMT yang ada di kabupaten Tulungagung, penulis memilih untuk melakukan penelitian di BMT Istiqomah Karangrejo yang beralamatkan di Jl. Dahlia No. 8 Karangrejo Tulungagung.

C. kehadiran peneliti

Sesuai dengan pendapat Nasution bahwa suatu situasi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat dipahami dengan pengetahuan semata. Untuk memahaminya kita perlu sering merasakannya, menyelaminya berdasarkan pengetahuan kita.⁵ Karena itu peneliti harus berhati-hati dan sungguh-sungguh dalam menyeleksi data-data yang relevan agar terjamin keabsahannya. peneliti harus mampu menetapkan langkah-langkah penelitian yang tepat sehingga data-data yang didapatkan nanti benar-benar mampu mewakili subyek penelitian dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. sedangkan instrument pengumpulan data yang lainnya berupa dokumen-dokumen pendukung lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), hal.72

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 308

sebagai instrument pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan agar memperoleh hasil yang akurat.

D. data dan sumber data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian.⁶ Sedangkan menurut Lofland dalam dalam Meleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, yaitu:

1. Data primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik individu maupun perseorangan⁷. Dalam memperoleh informasi, data tersebut diperoleh langsung dari objek atau sumber utama, yang berasal dari hasil wawancara mendalam (indepth interview). Informan kunci pada penelitian ini yaitu BMT Istiqomah Karangrejo Tulungagung.

2. Data sekunder

⁶ Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 123

⁷ Amirudin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 30.

Sumber data sekunder adalah sumber yang dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok⁸ . Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen resmi, buku-buku, dan laporan-laporan hasil penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat penulis. Dengan metode ini penulis mendapatkan data lampiran yang mendukung.

E. teknik pengumpulan data

Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang Penulis gunakan :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.⁹ Dengan demikian Penulis mendatangi langsung lokasi penelitian dan melakukan serangkaian pengamatan untuk mendapatkan data.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sistematis. Tehnik ini digunakan ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

⁸ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1998), hal.22

⁹Abdurrahman Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 105

permasalahan yang harus diteliti, dan juga ketika respondennya itu sedikit/kecil. dan jenis wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data adalah wawancara terstruktur/sistematis yaitu dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, oleh karena itu peneliti dalam melakukan wawancara telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.¹⁰

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹¹ Adapun data yang diharapkan peneliti adalah sejarah berdirinya BMT, letak geografis BMT, struktur organisasi, keadaan jumlah karyawan dan jumlah nasabah, dan lain sebagainya.

F. teknik analisis data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹² Dilihat dari jenisnya, analisa data dibagi menjadi beberapa jenis. Pertama, analisa deskriptif merupakan analisa dengan paparan

¹⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta 2012), hal.188

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 231

¹² Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisic Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal. 104

data secara sistematis dan logis dari setiap aspek yang diteliti. Kedua, analisa induktif merupakan proses yang berangkat dari fakta yang khusus atau peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Analisis data penelitian ini, penulis menggunakan analisis data deskriptif yaitu menganalisa dengan paparan data secara sistematis dan logis dari setiap aspek yang diteliti.

G. pengecekan keabsahan temuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: nilai subyektivitas, metode pengumpulan dan sumber data penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: kredibilitas, transferabilitas dan konfirmatas.¹³

H. tahap-tahap penelitian.

1. Tahap pekerja lapangan

Dalam tahap ini dibagi atas tiga bagian yaitu :

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri tahap ini selain mempersiapkan diri, peneliti harus memahami latar penelitian agar dapat menentukan model pengumpulan datanya.
- b. Memasuki Lapangan

¹³Lexy J. Moleong , *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 115

Pada saat sudah masuk ke lapangan peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik, akrab serta bergaul dengan mereka dan tetap menjaga etika pergulan dan norma-norma yang berlaku di dalam lapangan penelitian tersebut.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam tahap ini peneliti mencatat data yang diperolehnya ke dalam field notes, baik data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan atau menyaksikan sendiri kejadian tersebut.

2. Tahap Analisa Data

Analisa data merupakan suatu tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data. Pada tahap ini dibasan prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana analisis data itu dilakukan karena ada bab khusus yang mempersoalkannya.¹⁴

¹⁴Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal.158